

# IDENTIFIKASI BORAKS PADA KERUPUK YANG DIJUAL DI PASAR TRADISIONAL CILACAP KOTA

Mayantika Rimadanti Rizki

## ABSTRAK

Boraks adalah pengawet yang dilarang penggunaannya dalam makanan dilarang. Namun, boraks masih banyak digunakan dan ditambahkan ke banyak makanan termasuk kerupuk. Kerupuk mengandung boraks jika digunakan terus-menerus dalam jangka waktu lama memiliki efek yang sangat berbahaya dapat mengakibatkan dampak yang negatif bagi kesehatan dapat mengganggu kelainan susunan saraf pusat dan gangguan mental. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah kerupuk yang dijual di pasar tradisional Cilacap Kota di pasar gede mengandung borak atau tidak dan mengetahui cara atau metode identifikasi kandungan boraks pada kerupuk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel. Dengan metode *random sampling*. Sampel yang terkumpul dianalisis secara kualitatif menggunakan Test Kit Boraks, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan spektrofotometri UV-Vis. Berdasarkan hasil uji kualitatif menunjukkan bahwa 7 dari 20 sampel yang dijual oleh pedagang di Pasar Tradisional Cilacap Kota positif mengandung boraks. Uji kuantitatif menggunakan spektrofotometri UV-vis Rata-rata kadar boraks berkisar 59,64-0,018  $\mu\text{g/mL}$ , 5.756-1,880  $\mu\text{g/g}$ , 5,964-0,001  $\text{g/kg}$ . Penggunaan boraks tetap dilarang dalam bahan tambahan pangan karena dapat memberikan dampak negatif yang berbahaya bagi tubuh.

**Kata kunci:** Boraks, Kerupuk, Kualitatif, Kuantitatif

# **IDENTIFICATION OF BORAX IN CRUISER SOLD IN TRADITIONAL MARKETS IN CILACAP CITY**

Mayantika Rimadanti Rizki

## **ABSTRACT**

Borax is a preservative for which its use in food is prohibited. However, borax is still widely used and added to many foods including crackers. Crackers containing borax if used continuously for a long time have very harmful effects can result in negative impacts on health can interfere with central nervous system disorders and mental disorders. The purpose of this study is to find out whether crackers sold in the Cilacap Kota traditional market in Pasar Gede contain borax or not and find out how or method of identifying borax content in crackers. The samples used in this study amounted to 20 samples. With random sampling method. The collected samples were analyzed qualitatively using the Borax Test Kit, while quantitative analysis was performed using UV-Vis spectrophotometry. Based on the results of qualitative tests showed that 7 out of 20 samples sold by traders at Cilacap Kota Traditional Market were positive for borax. Quantitative test using UV-Vis spectrophotometry Average borax levels ranged from 59.64-0.018  $\mu\text{g/mL}$ , 5,756-1,880  $\mu\text{g/g}$ , 5.964-0.001  $\text{g/kg}$ . The use of borax is still prohibited in food additives because it can have a negative impact that is harmful to the body.

*Keywords: Borax, Crackers, Qualitative, Quantitative*